

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, LABA RUGI,
DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN**

TERHADAP AUDIT REPORT LAG

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2013-2015)



Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

BUDI UTOMO

B 200 130 036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, LABA RUGI,
DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2013-2015)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BUDI UTOMO

B 200 130 036

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Wahyono, M.A., Akt., CA

NIK. 195803091957031001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, LABA RUGI,
DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2013-2015)

Yang ditulis oleh:

BUDI UTOMO

B 200 130 036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Wahyono, M.A., Akt., CA.

(Ketua Dewan Penguji)



2. Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si., Ak., CA.

(Anggota 1 Dewan Penguji)



3. Drs. Yuli Tri Cahyono, SH., M.M., Ak.

(Anggota 2 Dewan Penguji)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si)

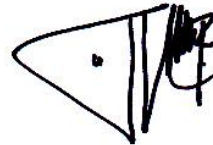
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2017

Penulis



Budi Utomo

B 200 130 036

**ANALISIS PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS, LABA RUGI,
DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2013-2015)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah opini audit, solvabilitas, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan sebagai *variable independen*, sedangkan *audit report lag* sebagai *variable dependen*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 198 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba rugi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan opini audit, solvabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, opini audit, solvabilitas, laba rugi, kompleksitas operasi perusahaan.

Abstract

The purpose of this research is to analyze the factors that affect audit report lag to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange the period 2013-2015. The examined factors of this research are audit opinion, solvability, profit and loss, and complexity of operations of the company as the independent variables, while audit report lag as the dependent variables.

Sampling technique employed in this study is the purposive sampling with the total sample of 198 companies. The data analysis uses multiple linear regressions.

The result of the study shows that profit and loss negative effect on audit report lag, while audit opinion, solvability, and complexity of operations of the company does not effect on audit report lag.

Keywords: *audit report lag, audit opinion, solvability, profit and loss, complexity of operations of the company.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan bagi pengguna untuk melihat tentang kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan. Perusahaan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan disertai dengan laporan opini auditor ke Bapepam-LK serta mengumumkan kepada publik sampai batas waktu akhir bulan ketiga atau harus sudah diaudit dalam jangka waktu 90 hari (Sumartini dan Widhiyani, 2014).

Tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012:4) yaitu memberikan informasi bermanfaat untuk para pengguna laporan keuangan berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan serta menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya didalam perusahaan. Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik seperti dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.

Salah satu ukuran ketepatan dalam menyampaikan laporan keuangan adalah *audit report lag*, yaitu rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan auditor independen. Apabila dalam *audit report lag* melebihi batas waktu yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, maka akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan sehingga keterlambatan dapat mencerminkan bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan suatu perusahaan (Ariyani dan Budiarta, 2014).

Audit report lag penting digunakan dalam menyelesaikan laporan audit, agar auditor dapat menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Disisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti audit.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada *audit report lag* telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, penulis termotivasi untuk menguji

kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi *audit report lag* untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumartini dan Widhiyani (2014) tentang Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*. Adapun faktor yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah opini audit, solvabilitas, laba rugi, dan kompleksitas operasi perusahaan, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti tidak memasukkan variabel ukuran KAP karena rata-rata hasil dari jurnal utama dan jurnal pendukung menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh pada *audit report lag*.

2. METODE PENELITIAN

a. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013 sampai 2015. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. (2) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut tahun 2013-2015. (3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam Rupiah. (4) Menampilkan data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* tahun 2013-2015.

b. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel dependen yaitu *audit report lag* dan variabel independen yaitu opini audit, solvabilitas, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan. Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1) *Audit Report Lag*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen *audit report lag* yang berarti lamanya waktu penyelesaian audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tentang pelaporan keuangan adalah No.KEP-346/BL/2011, yang mana keputusan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku perusahaan.

2) **Opini Audit**

Opini audit adalah opini atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan auditan, pendapat auditor tentang laporan keuangan yang diauditnya akan berpengaruh terhadap pandangan investor yang akan melihat pendapat auditor tersebut sebagai *good news* atau *bad news*.

Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Apabila mendapatkan opini *unqualified opinion* diberi kode 1 sedangkan jika mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi kode 0.

3) **Solvabilitas**

Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) Solvabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, diprosikan melalui rasio *debt to total asset* yang diukur berdasarkan total kewajiban yang meliputi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dibagi total aktiva akhir tahun buku perusahaan.

$$Debt\ to\ total\ asset = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

4) **Laba Rugi**

Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani, (2014) laba/rugi tahun berjalan menerangkan bila pada tahun berjalan perusahaan mengalami laba atau rugi. Variabel ini diberlakukan sebagai variabel *dummy*. Apabila perusahaan melaporkan laba maka nilainya 1 dan perusahaan yang merugi nilainya 0.

5) Kompleksitas Operasi Perusahaan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) kompleksitas operasi diukur dengan membandingkan keberadaan anak perusahaan. Variabel *dummy* digunakan dalam pengukuran ini. Apabila memiliki anak perusahaan akan menggunakan kode 1 dan 0 bagi perusahaan yang tidak memiliki anak.

c. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ARL = \alpha + \beta_1 OA + \beta_2 SO + \beta_3 LR + \beta_4 KP + \varepsilon$$

Keterangan:

ARL : *Audit Report Lag*

α : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien dari tiap variabel

OA : Opini Audit

SO : Solvabilitas

LR : Laba Rugi

KP : Kompleksitas Operasi Perusahaan

ε : *Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai *audit report lag* adalah antara 38 hari hingga 150 hari dengan rata-rata sebesar 76,8485 hari dan standar deviasi 14,94006. Variabel opini audit merupakan variabel *dummy* dengan nilai maksimum 1 dan nilai minimum 0. Nilai rata-rata opini audit sebesar 0,6061 berarti 60,61% perusahaan dalam sampel penelitian menerima opini audit

dan standar deviasi sebesar 0,48986. Solvabilitas diproksikan melalui *debt to total asset ratio* yang diukur berdasarkan total kewajiban yang meliputi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dibagi total aktiva akhir tahun buku perusahaan. Rata-rata rasio solvabilitas sebesar 0,5058 dengan rentang nilai 0,04 hingga 3,03 dan standar deviasi 0,40960. Variabel laba rugi menunjukkan rata-rata sebesar 0,7828 dan standar deviasi sebesar 0,41337. Kompleksitas operasi perusahaan adalah variabel yang diukur dengan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang memiliki anak diberi nilai 1 (satu) dan perusahaan yang tidak memiliki anak diberi nilai 0 (nol). Kompleksitas operasi perusahaan dihasilkan rata-rata sebesar 0,6616 dengan standar deviasi 0,47436.

2) Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas memiliki nilai probabilitas $0,073 > 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05; sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian autokolerasi yang sudah dilakukan dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* yaitu 1,991. Nilai *Durbin-Watson* berada diantara dua sebesar 1,809 sampai dengan 4-du $(4-1,809) = 2,191$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terjadi gejala autokolerasi.

3) Pengujian Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui besarnya pengaruh nyata dalam variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Apabila signifikansi F yang digunakan sebagai ukuran maka nilai signifikansi F harus dibandingkan dengan tingkat *alpha*. H_0 akan ditolak dan H_1 akan diterima apabila signifikansi $F_{hitung} <$ dari nilai *alpha*, dalam penelitian ini menggunakan tingkat *alpha* 0,05 (5%). Dari hasil uji F terdapat signifikan F_{hitung} sebesar 7,529 artinya signifikansi

0,000 < 0,05 berarti variabel opini audit, solvabilitas, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel *audit report lag*.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis uji R^2 digunakan untuk melihat kesesuaian model, atau seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan *adjusted-R²* sebesar 0,117. Hal ini berarti bahwa 11,7% variasi variabel *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel opini audit, solvabilitas, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan, sedangkan sisanya yaitu 88,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model (variabel) yang diteliti.

b. Pembahasan

1) Pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa opini audit memiliki koefisien regresi sebesar -2,462 dengan $t_{hitung}=-1,138$ serta $sig=0,257 > 0,05$; maka H_1 ditolak. Hasil ini mengandung arti bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) namun sesuai dengan penelitian Tiono dan JogiC (2013). Hal ini dikarenakan opini audit yang diberikan oleh auditor tidak mempengaruhi cepat lambatnya jangka waktu *audit report lag*. Perusahaan yang mendapatkan pendapat selain wajar tanpa pengecualian juga cenderung melaporkan laporan auditnya secara tepat waktu. Potensi negosiasi dan pembahasan intensif antara klien dan auditor atas opini selain wajar tanpa pengecualian memang dapat terjadi, namun komunikasi negatif tersebut cenderung tidak menghabiskan waktu terlalu lama sehingga perusahaan yang mendapatkan pendapat selain wajar tanpa pengecualian juga akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

2) Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil uji t, solvabilitas yang diprosikan melalui rasio *debt to total asset* memiliki koefisien regresi sebesar 4,213 dengan $t_{hitung}=1,638$ serta

$\text{sig}=0,103>0,05$; maka H_1 ditolak. Hasil ini mengandung arti bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Putri dan Januarti (2014) dan konsisten dengan penelitian Pramaharjan dan Cahyonowati (2014), Sumartini dan Widhiyani (2014) yang menemukan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena hutang yang dimiliki perusahaan merupakan hal yang wajar yang terjadi pada kondisi perekonomian saat ini, dimana tidak ada perusahaan yang bisa hidup tanpa adanya hutang, asalkan perusahaan lewat manajemen dengan sukarela mengungkapkan hutang dan dokumen pendukungnya kepada auditor untuk memudahkan prosedur audit yang dilakukan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya tingkat hutang tidak akan mempengaruhi jangka waktu penyelesaian prosedur audit. Dengan kata lain tidak terjadi perbedaan antara perusahaan tingkat utang yang kecil dengan perusahaan yang memiliki utang yang besar dalam kaitannya dengan waktu pelaporan laporan keuangan.

3) Pengaruh laba rugi terhadap *audit report lag*

Berdasarkan Uji t menunjukkan bahwa laba rugi memiliki koefisien regresi sebesar -10,383 dengan $t_{\text{hitung}}=-4,036$ serta $\text{sig}=0,000<0,05$; maka H_1 diterima. Hasil ini mengandung arti bahwa laba rugi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) perusahaan yang mendapatkan laba cenderung jangka waktu penyelesaian auditnya semakin cepat. Laba dipandang sebagai suatu sinyal dan berita yang baik serta memberikan kesan positif terhadap kinerja manajemen sehingga perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya lebih cepat dan memiliki *audit report lag* nya lebih pendek.

4) Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*

Berdasarkan Uji t, kompleksitas operasi perusahaan diukur dengan variabel *dummy*. Kompleksitas operasi perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -

0,759 dengan $t_{hitung} = -0,350$ serta $sig = 0,727 > 0,05$; maka H_1 ditolak. Hasil ini mengandung arti bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ariyani dan Budiarta (2014) dan konsisten dengan penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013), Darmiari dan Ulupui (2014) yang juga menemukan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat mengupayakan adanya penambahan tenaga kerja internal yang lebih baik untuk setiap anak perusahaan. Auditor telah mengantisipasi kompleksitas operasional perusahaan saat perusahaan memiliki anak perusahaan. KAP dapat mengupayakan adanya penambahan tenaga audit yang lebih kompeten sehingga proses audit diharapkan selesai tepat waktu.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan pengujian dengan analisis regresi berganda yang telah dilakukan terhadap faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* yaitu opini audit, solvabilitas, laba rugi, dan kompleksitas operasi perusahaan dengan kesimpulan bahwa laba rugi berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan opini audit, solvabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

b. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai berbagai keterbatasan yang dihadapi.

1. Periode penelitian hanya terbatas pada tahun 2013-2015.
2. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga jenis industri lainnya tidak tercakup.
3. Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu hanya opini audit, solvabilitas, laba rugi dan kompleksitas operasi perusahaan sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi *audit report lag* tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar prediksi lamanya *audit report lag*.
2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti sektor industri lain selain manufaktur yaitu sektor industri non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Mengingat nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini kecil yaitu sebesar 11,7%, maka perlu menambahkan faktor lain seperti reputasi auditor, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan perusahaan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, Silvia dan Wirakusuma, Made Gede. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi KAP Dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 5.Nomor 2.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 8. Nomor 2.
- BAPEPAM. 2011. Peraturan Nomor X.K.2: Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala (*online*) diakses 21 Juni 2016. (http://www.bapepam.go.id/download/Peraturan_Bapepam/SKKetuaBepepam-LKNo_Kep-346/2011_tentang_Publikasi_LK_Tengah_Tahunan.pdf).

- Darmiari, Ni Putu Desy dan I Gusti Ketut Agung Ulupui. 2014. *Karakteristik Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, Reputasi Kantor Akuntan Publik Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 9. Nomor 1.
- Dyer IV, James C and Arthur J, Mchugh. 1975. The Timeliness Of The Australian Annual Report. *Journal Of Accounting Reseach*. (Autumn). pp: 204-219.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Harahap, Yusrawati Juwita, Yusralaini, dan Pipin Kurnia. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. JOM FEKON. Volume 2. Nomor 1.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, Rosmawati Endang dan Supriyati. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia*. ISSN 2086-3802. Volume 2. Nomor 2.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Trisnawati, Estralita. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 12. Nomor 3.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. 1976."Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure".*Journal of Financial Economics*.3. Pp. 305-360.
- Juanita, Greta dan Satwiko, Rutji. 2012. *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 14. Nomor 1.

- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 12, No 2.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta:Salemba Empat
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Pramaharjan, Brian dan Nur Cahyonowati. 2015. *Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING. ISSN: 2337-3806. Volume 4. Nomor 4.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556 Volume 9. Nomor 1.
- Tiono, Ivena dan Jogi C, Yulius, 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia*. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.